BAB III

AL-DARIMI DAN HADITS TENTANG SURAT YASIN SEBAGAI HATI AL-QURAN

A. Biografi Imam al-Darimi

Terlahir dengan nama Abdullah bin Abdur-rahman as-Samarqandi at-Tamimi ad-Darimi dengan julukan Abu Muhammad, lahir pada tahun 181 H. Nisbah ad-Darimi diambil dari Darim bin Malik yang menghubungkan nasab pada Tamim selaku asal-usul induk kesukuan.[125]

Dengan menempuh perjalanan studi ke wilayah negeri Mesir, Syam/Syiria, Iraq al-Haramain (Mekkah dan Madinah), ad-Darimi berhasil menguasai spesialisasi keahlian dalam bidang *Hadits*, tafsir Al-Qur`an dan fiqih. Pernah pihak penguasa setempat memaksa beliau untuk menjabat sebagai hakim pengadilan Negara dan hanya untuk satu perkara beliau berkenan menyelesaikannya, karena segera beliau mengundurkan diri dari jabatan tersebut.[126]

Kepiawaian al-Darimi menonjol dalam bidang *Hadits* dan dikenal paling gigih mewaspadai setiap muncul pemalsuan *Hadits* di wilayah Samarkan. Selain itu penampilan pribadinya dikenal wira`I, kuat ingatan dan konsisten dalam meriwayatkan *Hadits*. Imam Ahmad bin Hambal mengakui

---

[125] Hasjim Abbas, *Kodofikasi Hadits dalam Kitab Mu`tabar* (Surabaya: Fak. Ushuluddin, 2003), 97

[126] *Ibid,98*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelebihan ad-Darimi sebagai ulama yang teliti dan kritis dalam menyikapi *Hadits*, dan kepada beliau telah berguru *Hadits* antara lain Imam Bukhari, Imam Muslim, Abu Dawud, at-Turmudzi, an-Nasa`i, al-Bazaar, al-Zuhali, Abu Zur`ah, Abu Hatim, Abdullah bin Imam Ahmad bin Hambal, dan Lain-lain. Rata-rata ulama yang pernah menjadi murid beliau berkepentingan membukukan *Hadits-hadits* hasil belajar kepada ad-Darimi, baik dalam koleksi utama (ushul al-Khamsah) atau koleksi tersendiri. Oleh karenanya sejarah mencatat popularitas ad-Darimi bagi masyarakat muslim di Mesir dan Syiria mendahului popularitas Imam al-Bukhari. Ad-Darimi wafat pada hari kamis bertepatan dengan hari Tarwiyah tahun 255 H dalam usia 75 tahun.[127]

- **Guru-guru dan Murid beliau**

Ad-Darimi belajar hadits dari Yazid ibn Harun, Ya`la ibn Ubaid Ja`far ibn `Aun, Basyar ibn `Umar al-Zahrani, Abu Ali Ubaidillah ibn Abdul Majid al-Hanafy, dan Abu Bakar Abdul Kabir. Disamping itu beliau juga belajar hadits kepada Muhammad ibn Bakar al-Barsany, Wahab ibn Amir, Ahmad Ishak al-Hadrami, dan Abu Ashim. Juga pernah belajar hadits kepada Abu Nu`aim, Affan, Abu al-Walid, Muslim, Zakariya ibn Adiy, Yahya ibn Hissan, Khalifah ibn Khayyat ibn Ma`in, Ahmad ibn Hambal, Aliy ibn al-Madiniy, dan Duhaim.

Adapun murid-murid yang pernah belajar kepada beliau adalah Muslim, Abu Dawud, Tirmidzi, Abd ibn Humaid, Raja` ibn Marja`, Hasan ibn

[127] M. Alfatih Suryadilaga, *Studi Kitab Hadits* (Yogyakarta: Teras, 2003), 180

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

al-Shabbah al-Bazzar, Muhammad ibn Basyar Bandar, dan Muhammad ibn Yahya. Selain mereka juga terdapat nama-nama seperti Baqiy ibn Mukhlaf, Abu Zur`ah, Abu Hatim, Shalih ibn Muhammad Jazrah, Ibrahim ibn Abi Thalib, Ja`far ibn Ahmad ibn Faris, Ja`far al-Faryaby, Abdullah ibn Ahmad, Umar ibn Muhammad ibn Bujair, Muhammad ibn al-Nadhar al-Jurudy, dan Isa ibn Umar al-Samarqandi.[128]

- **Karya-karya Imam al-Darimi**

Karya al-Darimi yang paling populer adalah kitab hadits yang ia beri judul dengan *al-Hadits al-Musnad al-Marfu wa al-Mauquf wa al-Maqtu`*. Akan tetapi dalam penerbitannya, judul kitab hadits tersebut diubah menjadi "Sunan al-Darimi". Perubahan tersebut dilakukan untuk menyesuaikan sistematika penyusunan kitab. Al-Darimi menyusun kitab tersebut berdasarkan tata urutan dan sistematika kitab fikih, sehingga karenanya lebih cocok diberi judul "*sunan*" daripada dengan "*musnad*".

Al-darimi juga pernah menyusun kitab Tafsir dan kitab ensiklopedi (*al-Jami`*). Hanya saja kedua kitab al-Darimi ini sudah tidak bisa ditemukan lagi pada masa sekarang ini.[129]

B. Kitab sunan al-Darimi

Dari dua ahli sejarah lama, Adzahabi dan Ibnul Imad, menyebutnya dengan "al-Musnad" juga dalam photo copy manuskrip (*makhtuth*) di Tendiyas

---

[128] *Ibid.,*
[129] Hasjim Abbas, *Kodofikasi Hadits...,100*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

India. Dan dari dua ahli sejarah kontemporer, Umar Ridla Kahalah dan ad-Darakli,menyebutkan dengan "as-Sunan atau Sunan ad-Darimi". [130]

Dan setelah mempelajari susunan bab-bab (kitab yang telah di cetak) disusun sesuai dengan bab-bab fiqh, maka lebih tepat di sebut dengan "Sunan".

a. Cetakan kitab sampai tahun 1997, sudah ada lima cetakan kitab sunan ad-Darimi.

1. Pada tahun 1293 H di Kanbower, dengan tebal halaman 467.

2. Pada tahun 1346 H di Cairo, dalam dua jilid, diperbanyak oleh M. Ahmad Rahman.

3. Pada tahun 1404 H, dengan takhrij, tahqiq, ta'liq: Abdullah Hasyim Yamani Al-Madani di Faishal Abad dalam dua jilid. Juga di Cairo pada tahun tersebut di *Dar Ihya as-Sunnah ar-Rabiyyah* dalam dua jilid juga.

4. Pada tahun 1405 H di Cairo, tahqiq bagian ke tiga dalam disertasi doktoral setebal 1110 halaman oleh Abdul Qayyim Abdul Rabi Nabbiy al-Fakistani dengan dosen pembimbing M. Syaukani Khadr as-Sayyid.

5. pada tahun 1412 H di Damaskus, tahqiq, syarh, dan daftar isi Dr. Mushthafa Diib al-Bugha.[131]

b.Kedudukan Sunan ad-Darimi:

Sampai sejauh ini kajian atau penelitian yang mendalam –selain dari tahqiq, ta'liq, syarh dan yang sejenisnya—belum saya jumpai, sampaipun

---

[130] Ahmad Junaidi, "*Imam al-Darimi dan Kitabnya al-Sunan*", *Lembaga Buhuts Islamiyyah* (April 2002)

[131] *Ibid.*,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam tesis-tesis atau disertasi-desirtasi. Di berbagai universitas di negeri Arab, ada satu judul buku "*Imam ad-Darimi Atsaruhu Fil Hadits*" dalam catatan kaki sebuah buku, namun tidak rinci. Karenannya saya pribadi tidak bisa menulis lebih dari sekedar memperkenalkan secara sangat kasat tentang buku ini.[132]

c. isi Sunan ad-Darimi

kitab ini di mulai dengan muqaddimah yang berisi bab-bab pengantar seperti:

- kondisi manusia sebelum islam
- tentang sifat, mu'jizat Nabi
- tentang fatwa
- tentang ilmu dan orang berilmu
- Didalamnya terdapat 654 hadits, dan yang lainnya.
- kemudian di sambung dengan kitab Taharah, kitab Shalat dan di akhiri dengan kitab Fadhail al-Qur'an. Jumlah kitab dalam Sunan Darimi seluruhnya berjumlah 23 kitab, dan dalam setiap kitab terdapat bab, di dalam bab-bab inilah beliau menyebutkan hadits-hadits yang sesuai dengan judul bab yang di maksud.

Adapun jumlah hadit-hadits dan kedudukannya:

Dari hitungan Dr. Mushthafa Diib al-Bugha: "terdapat sebanyak 3375 hadits dalam sunan darimi termasuk hadits-hadits yang termaktub dalam muqaddimah".

---

[132] *Ibid.*,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sejauh ini, saya belum mengetahui sebuah study dan penelitian yang detail dan mendalam tentang persentase kekuatan/kedudukan hadits-hadits Sunan ad- Darimi.

Dari contoh-contoh riwayat beliau yang di nukil sebagian oleh adz-Dzahabi dalam kitabnya *Siyar 'Ilam Nubala*, dapat disimpulkan, bahwa sebagian hadits beliau ada yang diriwayatkan oleh Imam Muslim, artinya riwayatnya termasuk kategori shahih. Dan ada yang masuk dalam kategori *Gharibul Isnad*. Seperti halnya karakter dari kitab sunan yang menekankan kepada hadits-hadits hukum, maka kemungkinan adanya hadits-hadits yang tidak shahih adalah wajar. Karena para penulis (*mukharrij sunan*) tidak mensyaratkan hal itu (hanya meriwayatkan yang shahih saja).[133]

C. Data hadits tentang surat yasin sebagai Qolb Al-Quran

Sebelum melakukan penelitian hadits, terlebih dahulu penulis melakukan pencarian data hadits dalam kitab

1. Kitab *al-Mu'jam al-Mufahras lialfazhi al-Hadits al-Nabawi*, dengam memperbantukan kata kunci قَلْبٌ ditemukan data kitab:

- *Musnad Ahmad bin Hanbal* nomor 2605
- *Sunan al-Darimi* bab *Fadha'ilul-Qur'an*[134]

---

[133] *Ibid.*,

[134] A.J. Wensick, *al-Mu'jam al-Mufahras lialfazhi al-Hadits al-Nabawi*, vol. V (Leiden: Braile, 1965), 454 dan 458

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini adalah teks hadits dalam kedua kitab tersebut;

1. *Hadits* riwayat al-Darimi dari Anas

حدثنا محمد بن سعيد ثنا حميد بن عبد الرحمن عن الحسن بن صالح عن هارون أبي محمد عن مقاتل بن حيان عن قتادة عن أنس قال, قال رسول الله صلى الله عليه وسلم:((إِنَّ لِكُلِّ شَيْءٍ قَلْباً وَإِنَّ قَلْبَ الْقُرْآنِ يس, مَنْ قَرَأَهَا فَكَأَنَّمَا قَرَأَ الْقُرْآنَ عَشْرَ مَرَّاتٍ))[135]

"Sesungguhnya pada setiap sesuatu terdapat hati, dan hati al-Qur'an adalah Yasin. Barang siapa yang membacanya maka sama halnya dia membaca al-Qur'an sepuluh kali"

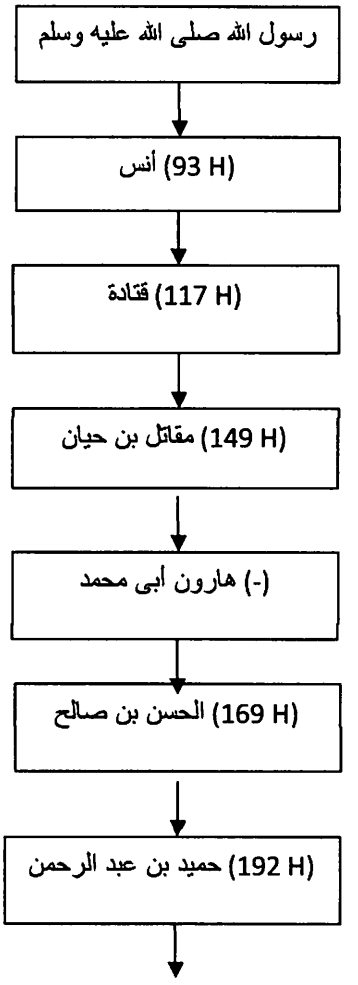

[135] Abdullah bin Abd al-Rahman bin Fadhl bin Bahram Ibnu abd al-Shamad al-al-Tamimi al-Samarqandi al-Daramiy, *Sunan al-Darimi,* vol. II (Bairut: Dar al-Fikr, t.t), 308

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

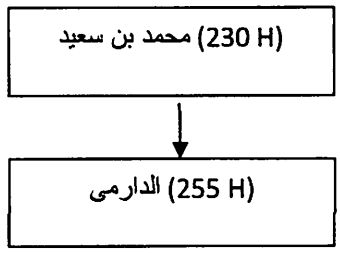

No	Nama Periwayat	Urutan Perawi
1	Anas	Periwayat ke I
2	Qatadah	Periwayat ke II
3	Muqatil bin Hayyan	Periwayat ke III
4	Harun Abu Muhammad	Periwayat ke IV
5	Al-Hasan bin Shalih	Periwayat ke V
6	Humaid bin Abdul Rahman	Periwayat ke VI
7	Muhammad bin Said	Periwayat ke VII
8	Imam al-Darimi	Periwayat keVIII

Berikut ini adalah penyajian dan penjelasan tentang kualitas para periwayat dan persambungan sanad antara seorang murid dan gurunya. Penjelasan ini akan dimulai dari yang terakhir (*Mukharrij al-Hadits*) atau kolektor *Hadits* sampai pada periwayat pertama.

1. Imam al-Darimi (sudah dijelaskan pada pendahuluan bab)

2. Muhammad bin Sa'id

Nama: Muhammad bin Sa'id bin al-Walid al-Khaza'i.

Julukan: Abu Amr.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gelar: al-Khaza'i

Guru: Ziad bin Rab'i dan Khalid bin al-Harits.

Murid: al-Bukhari dan Abu Zar'ah.

Lahir: (tidak ditemukan)

Wafat: 230 H

Lambang Periwayatan: *haddatsana*

Kritik Sanad: Abu Hatim menilainya *tsiqqah, shaduq.* Ibnu Hibban dengan *tsiqqah.*[136]

3. Humaid bin Abd al-Rahman al-Ru'asi

Nama: Humaid bin Abd al-Rahman bin Humaid bin Abd al-Rahman al-Ru'asi.

Julukan: Abu Auf al-Kufi.

Gelar: al-Kufi atau al-Ru'asi

Guru: Al-A'masy, al-Hasan bin Shalih dan Zubair.

Murid: Imam Ahmad, Qutaibah, Ibnu Numair dan Sufyan bin Waki'.

Lahir: (tidak ditemukan)

---

[136] Ahmad bin Ali al-Asqalani, *Tahdzib al-Tahdzib,* vol. I (t.t: Dar al-Fikr, 1995),209

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wafat: 192 H

Lambang Periwayatan: *'an*

Kritik Sanad: Ibnu Ma'in memujinya *tsiqqah.* Al-Ajali menyatakan *tsiqqah, tsabt, aqil* dan *nasik.*[137]

4. Al-Hasan bin Shalih

Nama: Al-Hasan bin Shalih bin Shalih bin Hayy.

Julukan: Abu Amr.

Gelar: Al-Hamdani dan al-Tsauri

Guru: Abu Ishaq, Amr bin Dinar, Manshur bin al-Mu'tamir dan Suhail bin Abi Shalih.

Murid: Humaid bin Abd al-Rahman al-Ru'asi, Waki' bin al-Jarah dan Abu Nu'aim.

Lahir: 100 H

Wafat: 169 H

Lambang Periwayatan: *'an*

---

[137] *Ibid.*, vol. II, 457

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kritik Sanad : Imam Ahmad mengatakan *tsiqqah.* Ibrahim bin al-Junaid menilainya *tsiqqah, ma'mun.* Abu Hatim menambahkan *tsiqqah, hafizh* dan *mutqin.*[138]

5. Harun Abi Muhammad

Nama: Muhammad.

Julukan: Abu Muhammad.

Gelar: (tidak diketahui)

Guru: Muqatil bin Hayyan, Qatadah dan Anas.

Murid: al-Hasan bin Shalih.

Lahir: (tidak diketahui)

Wafat: (tidak diketahui)

Lambang Periwayatan: *'an*

Kritik Sanad: Dia *Majhul* (tersamarkan identitasnya)[139]

6. Muqatil bin Hayyan

Nama: Muqatil bin Hayyan al-Nabathi.

Julukan: Abu Bistham

---

[138] *Ibid.*, 264-266

[139] *Ibid.*, vol. IX, 17; Abd. Ghaffar Sulaiman dan Sayyid Kasradi Hasan, *Muasu'atu al-Rijal al-Kutub al-Tis'ah,* (Bairut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1993), 128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gelar: al-Balkhi, al-Kharraz dan al-Nabathi

Guru: Sa'id bin al-Musayyab, Ikrimah dan Qatadah.

Murid: Abdullah bin al-Mubarak dan Ibrahim bin Adham.

Lahir: (tidak ditemukan)

Wafat: 149 H

Lambang Periwayatan: *'an*

Kritik Sanad: Menurut Ishaq bin Manshur, Abu Dawud dan Abd al-Salam dia *tsiqqah.* Al-Daruquthni menilainya *shalih.* Al-Nasa'i menyatakan *laisa bihi ba'sun.* Ibnu Ma'in telah men*dha'if*kannya.[140]

7. Qatadah

Nama: Qatadah bin Di'amah bin Qatadah bin Aziz bin Amr bin Rabi'ah bin Amr bin al-Harits bin Sadus.

Julukan: Abu al-Khaththab.

Gelar: al-Bashri

Guru: Anas bin Malik, Sa'id bin al-Musayyab, al-Haan al-Bashri dan Muhammad bin Sirin.

Murid: Syu'bah, al-Auza'i dan Abu Awanah.

---

[140] *Ibid.*, vol. VII, 319-320

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lahir: 61 H

Wafat: 117 H

Lambang Periwayatan: *'an*

Kritik Sanad: Ibnu Sirin mengatakan *ahfazh al-naas.* Ishaq bin Manshur menilainya *tsiqqah* juga *tsiqqah, ma'mun, hujjah al-Hadits* menurut Ibnu Sa'd.[141]

8. Anas

Nama: Anas bin Malik bin al-Nadhr bin Dhamdham bin Zaid bin Haram bin Jundab bin Amir bin Ghanm bin Adi bin al-Najjar al-Anshari.

Julukan: *Khadim al-Rasul.*

Gelar: al-Najjar al-Anshari

Guru: Rasulullah Saw., Abu Bakar, Umar, Utsman dan Ali.

Murid: al-Hasan, Sulaiman al-Taimi, Qatadah dan al-Zuhri.

Lahir: (tidak ditemukan)

Wafat: 93 H[142]

Lambang Periwayatan: *qaala Rasulullah*

---

[141] *Ibid.*, vol VI, 482-485
[142] Ahmad bin Ali al-Asqalani, *Tahdzib al-Tahdzib*, vol. I (t.t: Dar al-Fikr, 1995), 390-392

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kritik Sanad: Para ulama mengatakan bahwa Anas bin Malik adalah Shahabat terakhir yang meninggal di Bashrah. Pada hari wafatnya, Muwarriq berkata: "Telah hilang separuh ilmu. Jika ada seseorang yang suka memperturutka kesenangannya bila berselisih dengan kami, kami akan berkata kepadanya: Marilah menghadap kepada orang yang pernah mendengar dari Nabi Saw".

2. *Hadits* riwayat Ahmad bin Hanbal dari Ma'qil bin Yasar

حدثنا عارم, حدثنا معتمر عن أبيه عن رجل عن أبيه عن معقل بن يسار رضي الله عنه قال: إن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: ((الْبَقَرَةُ سَنَامُ الْقُرْآنِ وَذُرْوَتُهُ نَزَلَ مَعَ كُلِّ آيَةٍ مِنْهَا ثَمَانُوْنَ مَلَكاً. واستخرجت (أَللهُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ) من تحت العرش فوصلت بها – أو فوصلت بسورة البقرة – وَيس قَلْبُ الْقُرْآنِ لاَيَقْرَؤُهَا رَجُلٌ يُرِيْدُ اللهَ تَعَالى وَالدَّارَ الأَخِرَةَ إِلاَّ غَفَرَ لَهُ))[143]

"Al-Baqarah adalah bongkol al-Qur'an dan puncaknya, telah turun beriringan dengan tiap-tiap ayat segerombolan delapan puluh malaikat. Dan Allah menurunkan ayat (Allah tidak ada Tuhan selain Dia, Yang Maha Hidup lagi Bertanggung jawab) dari bawah Arsy, lalu Aku memisahkannya denga Surat al-Baqarah. Dan Surat Yasin adalah hati al-Qur'an. Seseorang yang ingin (bertemu) Allah dan (kehidupan) Akhirat lalu ia membacanya maka Allah akan mengampuninya".

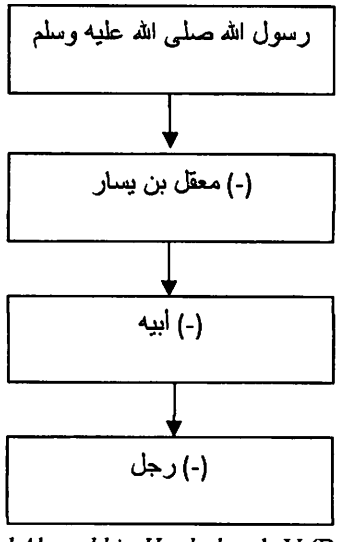

[143] Ahmad bin Hanbal, *Musnad Ahmad bin Hanbal,* vol. V (Bairut: Dar al-Fikr, t.t), 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

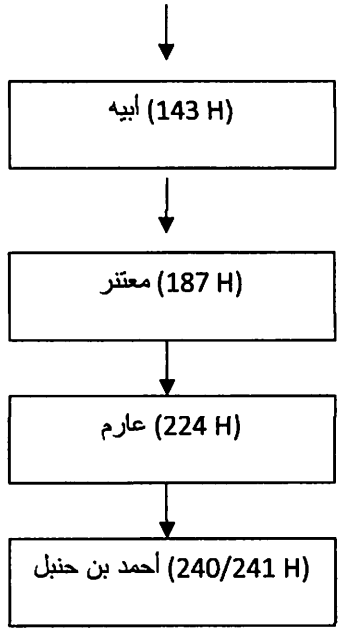

No	Nama Periwayat	Urutan Perawi
1	Ma`qil bin Yassar	Perawi ke I
2	Abihi	Perawi ke II
3	Rojul	Perawi ke III
4	Abu Mu`tamir	Perawi ke IV
5	Mu`tamir	Perawi ke V
6	`Arim	Perawi ke VI
7	Imam Ahmad bin Hambal	Perawi ke VII

Berikut ini adalah penyajian dan penjelasan tentang kualitas para periwayat dan persambungan sanad antara seorang murid dan gurunya. Penjelasan ini akan dimulai dari yang terakhir (*Mukharrij al-Hadits*) atau kolektor *Hadits* sampai pada periwayat pertama;

1. Imam Ahmad bin hambal

Ahmad adalah putera Muhammad bin Hambal al-Syaibani al-Baghdadi, beliau lahir pada tahun 164 H di Baghdad dan meninggal di kota

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sama tahun 240/241 H. Imam Ahmad pernah merasakan hidup dibalik jeruji besi selama 28 bulan dikarenakan sikapnya sangat gigih memperjuangkan penolakan faham kemakhlukan al-Qur'an. Sebagian besar pencarian ilmunya ia lakukan di Baghdad. Kemudian ia berpindah-pindah dari satu negeri ke negeri yang lain untuk mencari riwayat hadits sehingga ia istimewa dalam pengetahuan tentang *atsar* Shahabat dan Tabi'in, disertai kecermatannya yang prima dan sempurna.

Pada mulanya, ia menghadiri majlis al-Qadhi Abu Yusuf. Kemudian belajar hadits, fiqh dan nasab-nasab Quraisy dari al-Syafi'i. lalu ia berangkat ke Yaman untuk mendengarkan hadits dari Abdurrazzaq. Selanjutnya mengembara ke Kufah, Basrah, Jazirah, Mekkah, Madinah dan Syam.

Ia meriwayatkan hadits dari Bisyr al-Mufadhdhal al-Raqqasyi, Sufyan bin Uyainah, Yahya bin Sa'id al-Qaththan, Abd al-Razzaq bin Hammam, Sulaiman bin Dawud al-Thayalisi, Ismail bin Ulayyah, Mu'tamir bin Sulaiman al-Bashri dan lain-lain. Yang meriwayatkan hadits darinya adalah al-Bukhari, Muslim, Abu Dawud, Waki' bin al-Jarrah, Yahya bin Adam al-Kufi, Ali bin al-Madini dan Ibnu Mahdi. Mereka itu ada yang menjadi guru, teman sebaya dan muridnya.

1. Karya-karyanya

Ia mempunyai bayak karangan, di antaranya *Kitab al-I'lal, al-Zuhd, Tafsir al-Nasikh wa al-Mansukh, Fadhail al-Shahabat, al-Asyribah* dan sebagainya. Kitabnya yang paling populer dan terbesar adalah *al-Musnad.* Di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalamnya memuat 18 musnad yang diawali dengan *Musnad al-'Asyrah.* Kitab ini juga memuat 40.000 hdits musnad. Yang terulang berjumlah sekitar 10.000 buah hadits.

Bila dilakukan penelusuran koleksi hadits dalam *al-Musnad* bermateri *Fadha'ilul A'mal* terasa adanya kelonggaran (*tasahul*) dalam system seleksi pemuatanya, padahal Imam Ahmad dikenal moderat dalam tradisi menilai *jarh wata'dil* pada para pendukung riwayat hadits.

Penyajian hadits yang dikelompokkan berdasarkan atas nama Sahabat Nabi yang bertindak sebagai perawi utamanya dan disusun atas sistematika sebagai berikut:

a. *Hadits-hadits* yang trasmisi periwayatannya melalui 10 Sahabat Nabi yang menjadi calon penghuni surga, yaitu Abu Bakar, Umar bin al-Khaththab, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, Thalhah, Zubair, Ibnu al-'Awwam, Sa'ad bin Abi Waqash, Sa'id bin Jubair, Abd al-Rahman bin 'Auf dan Abu 'Ubadah.
b. *Hadits-hadits* yang bersumber periwayatannya melalui para Sahabat yang mengikuti perang Badar.
c. *Hadits-hadits* yang perawi utamanya adalah para Sahabat yang mengikuti peristiwa baiat al-ridwan dan shulhu al-hudzaibiyah.
d. *Hadits-hadits* yang sumber periwayatannya melalui Sahabat yang memeluk Islam tepat pada peristiwa fathu Makkah.
e. *Hadits-hadits* yang sumber periwayatannya dari Ummahatul Mu'minin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. *Hadits-hadits* yang berasal dari para Shahabat wanita.[144]

2. Komentar ulama terhadap Ahmad bin Hanbal

Imam Ahmad merupakan teladan dalam hafalan dan kecermatan, hingga Abu Zar'ah berkata tentangnya: "Ia hafal sejuta hadits yang sanggup ia diktekan melalui hafalannya". Tidak anaeh bila ia termasuk "*Amirul-Mukminin*" dalam hadits. Tentang dirinya, Ibnu Hibban berkata: "Dia adalah ahli fiqh, penghafal hadits yang meyakinkan, selalu menjauhi perbuatan haram, senantiasa menjaga ibadah sekalipun harus menerima cambukan. Sehingga Allah Swt. melindunginya dari bid'ah dan menjadikannya sebagi imam yang diikuti dan menjadi tempat untuk berlindung bagi umat".

Bid'ah seperti dikatakan Ibnu Hibban—semoga Allah memelihara darinya, sehingga menyebabkan ia mendapatkan cambukan—adalah pendapat bahwa al-Qur'an itu makhlik. Ia menolak mengatakan demikian, hingga membuatnya dicambuk dan dipenjarakan. "Ia memasuki dapur tukang besi, lalu keluar menjadi emas murni", demikian sanjungan dari Bisyr bin al-Harits al-Hafi.[145]

Mengenai kitab *Musnad*-nya, ia memuat hadits-hadits yang berlingkup antara hadits *Shahih, Hasan* dan *Dha'if*. Hadits-hadits *Shahih* ia keluarkan dari kitab induk enam (*al-kutub al-sittah*), sedangkan muatan yang berkualitas Hasan dan *Dha'if* ia keluarkan dari hadits yang dapat dibuat hujjah. Hingga

---

[144] *Ibid.*, 38; Shubhi al-Shalih, *Membahas...*, 363-364
[145] Shubhi al-Shalih, *Membahas...*, 364

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Imam al-Suyuthi mengomentarinya: "Setiap hadits yang termuat dalam *Musnad* Ahmad pasti ia dapat diterima (*maqbul*). Sementara hadits yang Dha'if yang mendekati Hasan saja yang dimuat".[146]

Berbeda dengan sikap penilaian ulama di atas al-Baqa'i menunjukkan sejumlah hadits (tanpa menyebutkan dengan pasti berapa jumlahnya) dalam Musnad yang dianggap *maudhu'*. Demikian pula al-Hafizh al-'Iraqi menuduh sembilan hadits *maudhu'* sedangkan Ibnu al-Jauzi mengklaim 29 hadits maudhu' dalam *Musnad* Ahmad bin Hanbal.[147]

2. Arim

Nama: Muhammad bin al-Fadhl al-Sadusi

Julukan: Arim atau Abu al-Nu'man.

Gelar: al-Bashri dan al-Sadusi

Guru: Mu'tamir bin Sulaiman, Sa'id bin Zaid, Ibnu al-Mubarak dan Abu Awanah.

Murid: al-Bukhari, Ahmad bin Sa'id al-Darimi, Ahmad bin Hanbal dan Abu Hatim.

Lahir: (tidak ditemukan)

---

[146] M. 'Ajjaj, *Ushulu*..., 328
[147] Hasjim Abbas, *Kodifikasi*..., 39-40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wafat: 224 H Rabi'ul Awal di Bashrah

Lambang Periwayatan: *'an*

Kritik Sanad: Ibnu Warah menilainya *shaduq ma'mun.* Al-Daruquthni mengatakan bahwa dia pernah kacau pikirannya, tidak nampak hadits-hadits yang *munkar* setelah itu, tetapi dia *tsiqqah.* Ibnu Hibban menganjurkan untuk waspada terhadap hadits-haditsnya karena dia pernah kacau pikirannya, sehinnga banyak yang *munkar.* Al-Turmudzi menilai *Gharib,* isnadnya tidak kuat.[148]

3. Mu'tamir

Nama: Mu'tamir bin Sulaiman bin Tharkhan al-Taimi.

Julukan: Abu Muhammad.

Gelar: al-Bashri dan al-Taimi

Guru: Humaid al-Thawil, Manshur bin al-Mu'tamir dan Hisyam bin Hassan.

Murid: Ibnu al-Mubarak, al-Tsauri, Arim dan al-Qa'nabi.

Lahir: 100 H

Wafat: 187 H

---

[148] Muhammad bin Sa'id, *al-Thabaqaat al-Kubra,* VII (Bairut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1990), h. 222; al-Asqalani, *Tahdzib...*, vol. VII, 378-380

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lambang Periwayatan: *'an*

Kritik Sanad: Ibnu Ma'in memujinya *tsiqqah.* Abu Hatim menambahkannya *tsiqqah, shaduq.*[149]

4. Abu Mu'tamir

Nama: Sulaiman bin Tharkhan al-Taimi.

Julukan: Abu Mu'tamir

Gelar: al-Taimi

Guru: Anas bin Malik, al-Hasan al-Bashri dan Qatadah.

Murid: Syu'bah, Zuhair, Ibnu al-Mubarak dan Jarir.

Lahir: (tidak ditemukan)

Wafat: 143 H

Lambang Periwayatan: *'an*

Kritik Sanad: Ibnu Ma'in dan al-Nasa'i menilainya *tsiqqah.* Ibnu Sa'd menganggapnya *tsiqqah* dan banyak hadits riwayatnya. Yahya bin Ma'in menambahkan dia sebagai *mudallis* (pembaur sanad).[150]

5. Rajul[151]

---

[149] *Ibid.*, vol. VIII, 263-264
[150] *Ibid.*, vol. III, 486-487

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nama: Sa'd

Julukan: Abu Utsman (yang bukan al-Nahdi).

Gelar: al-Tabban atau al-Silli

Guru: Ma'qil bin Yasar dan Anas bin Malik bin Janal.

Murid: Sulaiman al-Taimi.

Lahir: (keterangan dalam analisa)

Wafat: (keterangan dalam analisa)

Lambang Periwayatan: *'an*

Kritik Sanad: Ibnu al-Madini mecelanya *majhul* tidak ada perawi yang meriwayatkan hadits darinya kecuali Sulaiman al-Taimi. Dia dan Ayahnya tergolong *majhul.* Ibnu Hibban mencantumkannya dalam kitabnya *al-Tsiqqaat.*[152]

6. Abihi (ayahnya)

7. Ma'qil bin Yasar

---

[151] Diduga rawi yang bernama Rajul di sini adalah Abi Utsman, bukan al-Nahdi. Karena dalam tema yang sama, disebutkan hadits yang diriwayatkan oleh Ahmad bin Hanbal, dari Arim, dari Ibnu al-Mubarak, dari Sulaiman al-Taimi, dari Abi Utsman yang bukan al-Nahdi, dari ayahnya, dari Ma'qil bin Yasar, dari Rasulullah Saw.. dia bersabda: ((اِقْرَؤُوهَا عَلَى مَوْتَاكُمْ)). Di antara Sulaiman al-Taimi (ayah Mu'tamir) dengan Ma'qil bin Yasar terdapat dua orang rawi, yaitu Abi Utsman dan Ayahnya. Itulah yang diduga Rajul beserta Ayahnya. Lihat Ahmad bin Syu'aib al-Nasa'i, *Amal*..., 308

[152] Al-Asqalani, *Tahdzib*..., vol. X, 186; al-Dzahabi, *Mizan al-I'tidal fi Naqdi al-Rijal,* vol. IV, (Bairut: Dar al-Kutub, t.t), 550; Jamaluddin al-Muzzi, *Tahdzib al-Kamal fi Asma'i al-Rijal,* vol. XXI, (Bairut: Dar al-Fikr, 1994), 378-379; Abd Ghaffar Sulaiman, *Mausu'atu*... vol. IV, 452

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nama: Ma'qil bin Yasar bin Abdillah bin Mu'ayyir al-Muzani.

Julukan: Abu Ali atau Abu Yasar.

Gelar: al-Muzani

Guru: Rasulullah Saw.

Murid: Alqamah bin Abdilah, Amr bin Maimun dan al-Hasan bin al-Bashri.

Lahir: (tidak ditemukan)

Wafat: Dia wafat di Bashrah pada akhir pemerintahan Mu'awiyah.

Lambang Periwayatan: *qaala Rasulullah*

Kritik Sanad: Dia tergolong Sahabat yang menjadi peserta Bai'at *Ridhwan.*[153]

Hadits tentang surat yasin sebagai hati Al-Quran ini memopunyai riwayat lain yaitu dari Imam Turmudzi dan Nasa`I, berikut data Haditsnya:

Hadits riwayat Turmudzi

حدثنا قتيبة وسفيان بن وكيع, قالا: حدثنا حميد بن عبد الرحمن الرؤاسي عن الجسن بن صالح

عن هارون أبي محمد عن مقاتل بن حيان عن قتادة عن أنس, قال: قال رسول الله صلى الله

[153] *Ibid.*, vol. VIII, 273-274

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

عليه وسلم: ((إِنَّ لِكُلِّ شَيْءٍ قَلْباً وَ قَلْبُ الْقُرْآنِ يس, وَ مَنْ قَرَأَ يس كَتَبَ اللهُ لَهُ بِقِرَاءَتِهَا قِرَاءَةَ الْقُرْآنِ عَشْرَ مَرَّاتٍ[154]

"Sesungguhnya pada setiap sesuatu terdapat hati, dan hati al-Qur'an adalah Yasin. Barang siapa yang membaca Yasin maka Allah mencatat baginya dengan sekali membacanya (sama halnya) membaca al-Qur'an sepuluh kali"

Riwayat al-Nasa`i

أخبرنا محمد بن عبد الأعلى قال: حدثنا معتمر عن أبيه عن رجل عن أبيه عن معقل بن يسار

أن رسول الله صلى الله غليه وسلم قال: ((وَيس قَلْبُ الْقُرْآنِ لاَيَقْرَؤُهَا رَجُلٌ يُرِيْدُ اللهَ تَعَالى وَالدَّارَ الأَخِرةَ إِلاَّ غَفَرَ لَهُ اِقْرَؤُوْهَا عَلىَ مَوْتَاكُمْ))

"Dan Surat Yasin adalah hati al-Qur'an. Seseorang yang ingin (bertemu) Allah dan (kehidupan) Akhirat kemudian ia membacanya maka Allah akan mengampuninya. Bacakanlah ia atas mayit-mayit kalian".[155]

---

[154] M. bin Isa al-Turmudzi, *Sunan al-Turmudzi*, vol. IV, (Bairut: Dar al-Fikr, 2001), 406

[155] Ahmad bin Syu'aib al-Nasa'i, *Amal al-Yaum wa al-Lailah*, (Bairut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1988), 308; Abd al-Azhim al-Mundziri, *al-Targhib wa al-Tarhib min al-Hadits al-Syariif*, vol. II, (Bairut: Dar al-Fikr, 1993), 234

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skema sanad gabungan

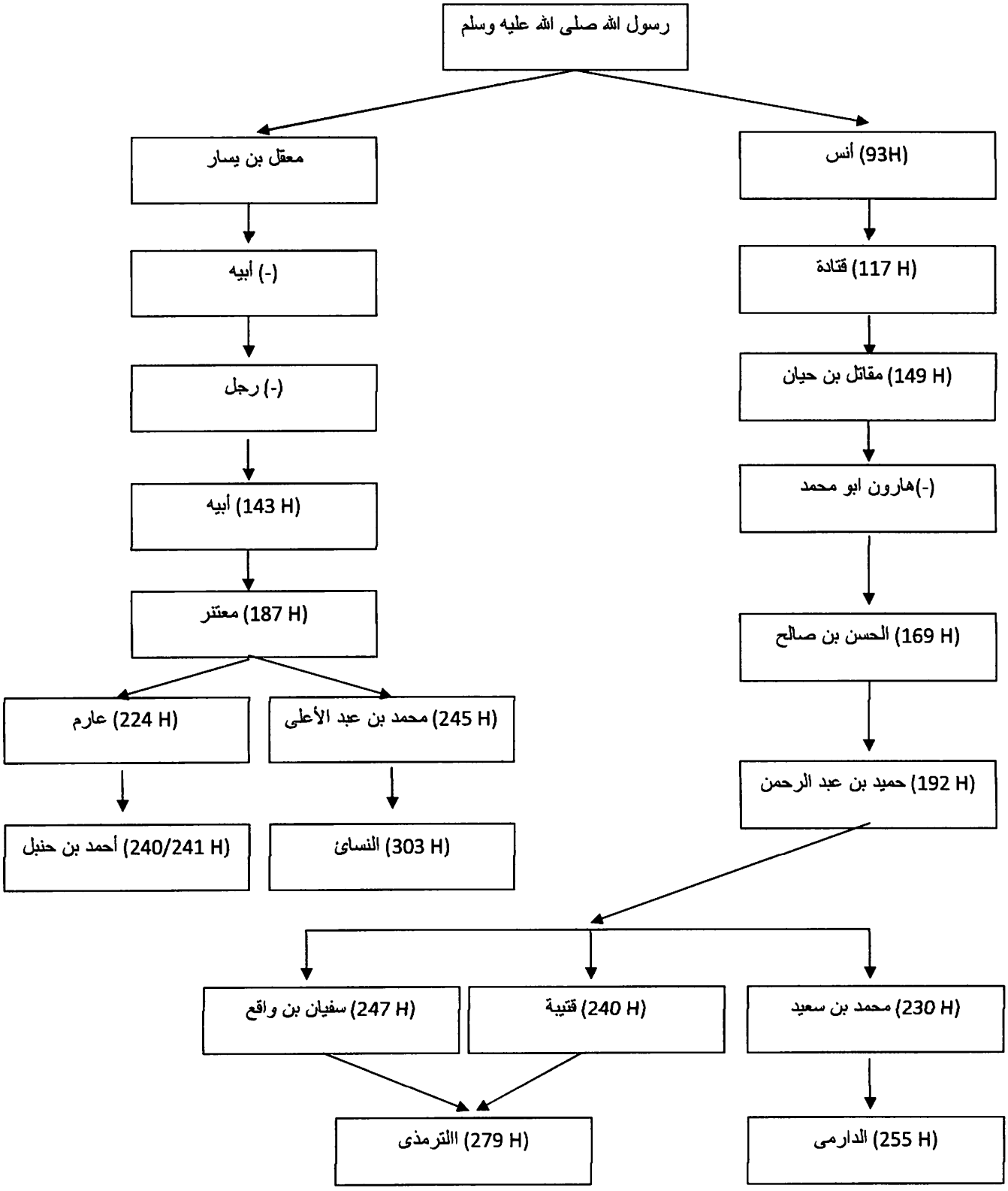

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. *I`tibar*

Dengan melihat skema sanad gabungan di atas, maka dapat diketahui bahwa Hadits yang diriwayatkan oleh Imam al-Darimi sanad Muhammad bin Said, Humaid bin Abdurrahman, Al-Hasan bin Shalih, Harun Abu Muhammad, Muqatil bin Hayyan, Qatadah, dari sahabat Anas, mempunyai mutabi` Tam.

Sufyan bin Waqi` dan Qutaibah (perawi ke-1 dari Turmudzi) merupakan Mutabi` Tam bagi Muhammad bin Said (perawi ke-1 dari al-Darimi). Disebut Mutabi` Tam karena Sufyan bin Waqi` dan Qutaibah menguatkan sanad pertama dari jalur al-Darimi yaitu Muhammad bin Said.

Adapun syahid bagi Hadits al-Darimi tersebut dapat ditemukan pada sanad al-Nasa`I dari jalur Muhammad bin Abdul A`la, Mu`tamir, Abu Mu`tamir, Rajul, Abihi, dari sahabat Ma`qil bin Yasar, dan juga pada sanad Ahmad bin Hambal dari jalur Arim, Mu`tamir, Abu Mu`tamir, Abu Mu`tamir, Rajul, Abihi, dari sahabat Ma`qil bin Yasar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id